

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Neni Oktaviani
Desa Penempatan : Kurung
Kecamatan Penempatan : Ceper
Kabupaten Penempatan : Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan puji dan terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah kehidupan kita.

Laporan ini disusun sebagai bentuk refleksi dan dedikasi terhadap suatu topik yang dianggap penting dan relevan. Tujuan utama penulisan laporan ini adalah untuk menggali lebih dalam, mengurai, dan menyajikan informasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau masalah yang menjadi fokus kajian.

Proses penyusunan laporan ini melibatkan pemahaman konsep, analisis mendalam. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari berbagai kendala, namun dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar, laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan ini tentunya masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat menjadi bahan bacaan yang informatif dan inspiratif bagi pembaca. Semoga ilmu yang terkandung dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

I. PENDAHULUAN

Desa kurung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ceper, Klaten. Desa Ceper mempunyai luas desa sebesar 1,571,115. Desa Kurung mempunyai batas wilayah yang berbatasan dengan wilayah desa lain yaitu :

- Sebelah Utara : Desa Tegalrejo, Kecamatan Ceper
- Sebelah Barat : Desa Ceper & Desa Kujon, Kecamatan Ceper
- Sebelah Selatan : Desa Jambukidul, Kecamatan Ceper
- Sebelah Timur : Desa Cetan, Kecamatan Ceper
- Sebelah Selatan : Ds. Kaligawe Kec. Pedan

Desa kurung sendiri berada pada ketinggian 133 Mdpl dari permukaan laut yang merupakan topografi daratan rendah curah hujan pada desa kurung yaitu 300mm/th dan suhu rata-rata desa kurung adalah 28⁰C

Desa Kurung memiliki jumlah penduduk sebanyak 3,232 orang dengan penduduk berjenis kelamin laki – laki sebanyak 1.593 dan perempuan sebanyak 1639 orang dengan jumlah pemuda sebanyak 932 orang.

Desa Kurung yang merupakan desa yang luas dan memiliki potensi desa baik dari sumber daya manusia ataupun sumber daya alam. Desa Kurung banyak terdiri dari lahan persawahan dan pemukiman warga. Sehingga mayoritas masyarakat desa Kurung bekerja sebagai petani sawah dan karna desa kurung juga berbatasan dengan pabrik jadi sebagian warga desa juga berkerja sebagai karyawan pada pabrik tersebut. Potensi usaha pada desa tersebut juga sudah lumayan banyak seperti ada beberapa UMKM dari ibu-ibu desa kurung dan juga terdapat oleh-oleh yang sangat terkenal dari desa tersebut yaitu gedug yoko. Serta potensi pemuda yang memiliki skill dibidang olahraga sepak bola sehingga desa kurung memiliki event tahunan untuk turnamen sepak bola.

Berdasarkan potensi tersebut terdapat analisa usaha potensi potensi UMKM pada desa tersebut guna pelaksanaannya untuk mewujudkannya dimulai dengan perencanaan dan identifikasi terlebih dahulu.

Berdasarkan potensi tersebut, sebagai peserta PKKP yang mendampingi tugas di Desa Kurung memiliki soft skill dan hard skill yang sesuai untuk mendukung program tersebut agar terlaksana dengan baik dan benar.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur Pribadi

Pada bulan ini kegiatan entrepreneur yang dikembangkan berupa Produk home decoration kerajinan tembaga dan kuningan. Produk-produk home decoration seperti hiasan dinding, lampu, wastafel dan lain-lain dibuat dari tembaga dan kuningan yang mempunyai ciri khas tersendiri serta memiliki daya tarik tersendiri karna mempunyai ciri khas yang unik dan berbeda dengan yang lainnya. Dan menjadi pilihan karena mempunyai daya tahan produk yang sangat lama.

Sedangkan kegiatan entrepreneur utama yaitu memulai pembuatan merk dagang tersendiri yang dimulai dari pemasaran di sosial media (instagram) menggunakan ads instagram berbayar agar dapat dilihat konsumen dari seluruh indonesia. Dan akan dilanjutkan dengan membuat pemasaran melalui website agar semakin luas jangkauan pasar yang dituju pada pemasaran produk-produk kerajinan tembaga dan kuningan.

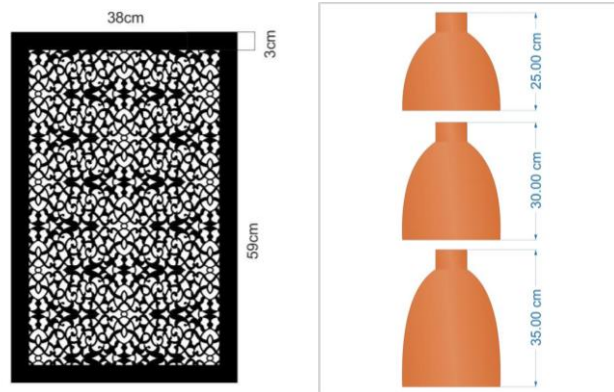
Pada bulan Juni 2024 omset mencapai Rp 5.600.000 dari pelanggan yang sama yang memesan produk kerajinan tembaga pada bulan mei dan repeat order pada bulan juni untuk beberapa produk home decor untuk restorannya, rincian omset sebagai berikut :

Laporan Keuangan Bulan Mei 2024

No	Tanggal	Keterangan	Pendapatan	Pengeluaran	Saldo
1.	6/12/2024	Dp Pembuatan	Rp 12.600.000		Rp 12.600.000
2.	6/12/2024	Bayar pengrajin untuk proses pembuatan		Rp 12.500.000	Rp. 100.000
3.	6/18/2024	Dp ke 2 pembuatan	Rp. 5.000.000		Rp 5.100.000
4.	5/18/2024	Pelunasan pembayaran pengrajin		Rp 4.000.000	Rp 1.100.000
5.	5/20/2024	Pelunasan	Rp 5.000.000		Rp 6.100.000
6.	5/20/2024	Pengeluaran packing		Rp 500.000	Rp 5.600.000
			Rp 22.600.000	Rp 17.000.000	Rp 5.600.000

Proses Pembuatan

A. Proses Pembuatan Desain



B. Proses Pembuatan





C. Proses finishing





D. Packing dan pengiriman



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur dan Enterpreneur Desa Kurung

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Kurung yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang berkolaborasi dengan kelompok ibu-ibu PKH desa Kurung.

Saat ini progres kegiatan tersebut sedang dijalankan dengan melakukan komunikasi dengan kepala desa, ketua ibu-ibu PKK, perwakilan pemuda desa. Selain itu juga dilakukan survei lokasi/identifikasi proses pembuatan kelompok UMKM pada desa kurung. Pembuatan kelompok UMKM dituju untuk ibu-ibu kelompok yang mendapatkan bantuan PKH agar lebih produktif dan tidak bergantung dengan bantuan saja.

Pada Bulan mei sudah mendapatkan kelompok binaan untuk enterpreneur di desa kurung yang akan menekuni usaha pembuatan telur asin. Kelompok binaan tersebut beranggotakan 11 orang dan satu sebagai ketua yaitu Ibu Utami, Ibu Narti, Ibu Titik suratmi, Ibu Antini, Ibu Suyati, Ibu Lestari, Ibu Winarti, Ibu Fitri, Ibu Suparmin, dan Ibu

Miwinarti. Kelompok binaan tersebut melaksanakan kegiatan pembuatan telur asin di rumah ketua yaitu ibu utami setiap hari Selasa pukul 8 pagi.

Kelompok binaan tersebut sudah mendapatkan pemasok telur asin dari 2 tempat. Sehingga tinggal proses pembuatan dan pemasaran. Disini kami membantu pembuatan sertifikat NIB, sertifikat halal dan PIRT (sedang dalam proses) , serta kita juga membantu packing yang baik dan pembuatan stiker yang profer. Repacking dimulai dengan pencarian bahan packing dengan kualitas yang lebih bagus dan dengan HPP atau biaya packing sama seperti kemarin. Perbaruan desain stiker juga dilakukan agar menarik pembeli dan terdapat informasi-informasi yang jelas pada stiker tersebut serta mencari pencetakan stiker yang lebih murah atau sama seperti HPP awal dengan kualitas yang lebih baik. Proses pemasaran pertama dilakukan secara online melalui status whatsapp lalu juga penawaran kerja sama kepada pedagang angkringan, warung makan dan warung soto.

Kegiatan di bulan Juni yaitu melanjutkan pembinaan kelompok UMKM tersebut serta berkomunikasi dengan pemilik gethuk yoko yang sangat terkenal di Klaten sebagai oleh-oleh khas Cepur tepatnya di Desa Kurung.

Gethuk yoko tersebut dirintis oleh Sujiyem pada 1976. Yoko sendiri adalah anak dari ibu Sujiyem. Dahulu ibu Sujiyem merintis gethuk tersebut dengan cara berjualan keliling. Usaha gethuk ini masih dikelola neneknya bersama anak serta cucu dan keluarga. Ibu Sujiyem merintis usaha gethuk itu berbekal ilmu ketika ikut saudaranya di Magelang.

Rencana pendampingan UMKM gethuk yoko tersebut adalah dalam bab mempromosikan secara digital agar pemasaran bisa lebih luas. Tetapi setelah bertemu dan berbincang-bincang kami baru menunggu proses izin dari pemilik Gethuk Yoko untuk menyetujui inovasi dari yang saya tawarkan yaitu pemasaran melalui media sosial seperti Grab, Gojek, ShopeeFood dan lain-lain.

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan teknologi dari bapak Yoko sehingga butuh waktu untuk mendapatkan izin dan mengajari pengoperasian media sosial untuk pemasaran gethuk tersebut

Dokumentasi penjualan gethuk yoko, di desa kurung



III. TARGET KEGIATAN BULAN JULI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target yang akan dicapai pada bulan selanjutnya yaitu berupa mendapatkan banyak pelanggan dari hasil promosi dari instagram dan selanjutnya akan melanjutkan promosi dengan pembuatan website guna memperluas jangkauan pemasaran dalam negeri dan luar negeri.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan sociopreneur di Desa Kurung bulan depan yaitu tetap membina kelompok UMKM telur asin dan menunggu persetujuan pemberian inovasi kenapa “gethuk yoko” serta mencari kelompok binaan UMKM lainnya.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan peserta PKKP pada bulan Juni berupa pembinaan kelompok UMKM desa kurung yaitu UMKM telur asin dan Gethuk Yoko. Dengan membantu pemasaran, repacking produk dan pembuatan sertifikat-sertifikat seperti sertifikat NIB, sertifikat Halal dan sertifikat PIRT. Serta membantu menyelenggarakan kegiatan kelurahan desa

